

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin adalah salah satu perguruan tinggi Islam Negeri di Indonesia yang berada di Kalimantan Selatan. Kampus ini awalnya dikenal sebagai IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Antasari dan bertransformasi menjadi UIN pada tahun 2017. Nama "Antasari" diambil dari Pahlawan Nasional asal Kalimantan Selatan, Pangeran Antasari.

Keislaman dan Kearifan Lokal, UIN Antasari mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan budaya lokal Banjar. Terdapat beberapa Fakultas dan Pascasarjana, termasuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Syariah, Ushuluddin dan Humaniora, Dakwah dan Komunikasi, serta Program Pascasarjana yang menawarkan jenjang S2 dan S3. Kampus memiliki nuansa religius yang kental dan berorientasi pada pengembangan akademik dan spiritual.

Definisi dari tingkah laku pencarian informasi menurut pandangan Wilson, yang dikutip oleh Ahmad Syawqi dan Moch. Isra Hajiri dalam Uno Hamzah, merujuk pada segala aksi yang dikerjakan oleh seseorang saat berinteraksi dengan sebuah tata kelola informasi. Tindakan semacam ini meliputi segala jenis komunikasi dengan sistem tersebut, baik yang dilakukan secara fisik melalui perangkat komputasi maupun secara pemikiran. Serta melibatkan aspek-aspek mental seperti relevansi data atau informasi yang diperoleh.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Juhaidi, Ahmad Syawqi, dan Moch. Isra Hajiri, "Perilaku Pencarian Informasi Guru Besar UIN Antasari Banjarmasin," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 1, no. 1 (2017): 21, diakses 24 Desember 2023, <https://www.researchgate.net/publication/322207440-Perilaku-Pencarian-Informasi-Guru-BesarUIN-Antasari-Banjarmasin/link/5a68c5694585151ee4d9c38b/download>.

Perilaku para pengguna informasi di lingkungan perguruan tinggi dapat terlihat dari cara mahasiswa memanfaatkan akses informasi baik melalui perpustakaan maupun sumber digital. Ragam kebutuhan setiap mahasiswa akan informasi itu berbeda-beda adanya. Akibatnya, metode yang mereka gunakan untuk mencari informasi pun tidak sama. Semakin tinggi tuntutan seseorang terhadap informasi, semakin giat pula usaha pencariannya itu. Variasi dalam cara pencarian informasi ini dibentuk oleh kondisi psikis, keperluan, dan kemahiran diri masing-masing orang. Hasrat akan informasi tumbuh sebab adanya jurang antara data yang dikuasai dan yang seharusnya dimiliki. Oleh sebab itu, seseorang bakal mengeksplorasi berbagai rujukan dan memanfaatkan perangkat pencarian demi memuaskan dahaga informasinya.<sup>2</sup>

Secara fundamental, ada beragam kerangka kerja tentang bagaimana mahasiswa melakukan penelusuran informasi yang bisa diadopsi. Diantara kerangka-kerangka tersebut termuat kontribusi dari para ahli seperti model David Ellis, Wilson, Krikelas, Jhonson, Leckie, Dervin, dan Khultau. Model perilaku pencarian informasi yang dirumuskan oleh David Ellis, sebagaimana diuraikan oleh Meho dan kemudian dirujuk oleh Muslih Fathurrahmah mencakup tahapan meliputi *starting* (memulai), *chaining* (merangkai), *browsing* (menjelajah), *differentiating* (membedakan), *monitoring* (mengawasi), *extracting* (menggambil), *verifying* (memvalidasi), dan *ending* (mengakhiri). Adapun tinjauan Wilson mengenai perilaku pencarian informasi menggabungkan aspek keadaan kondisi psikologis

---

<sup>2</sup> Arya Tabiba Ibnu Shina, "Perilaku Pencarian Informasi Oleh Mahasiswa Semester VIII Fakultas Ilmu Budaya," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 1, no. 1 (2012): 4, diakses 24 Desember 2023, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/1061/1083>.

seseorang, variabel, demografis posisi yang dipegang individu dalam struktur sosialnya, konteks lingkungan, serta sifat-sifat intrinsik dari informasi yang dicari.<sup>3</sup>

Ada beberapa faktor yang memiliki dampak dalam ranah eksplorasi data, terindikasi adanya suatu prasyarat yang bernama keharusan data. Saat individu merasa perlu memperoleh pengetahuan baru demi menuntaskan hasratnya, kondisi yang sering melingkupinya adalah suatu keadaan yang menuntut penyelesaian persoalan. Kondisi ini berakar dari jurang pemisah antara apa yang sudah dipahami dengan informasi esensial yang mesti didapatkan, dan jurang inilah yang kemudian membentuk modus operandi spesifik dalam tahapan pencarian data.<sup>4</sup>

Setiap orang memiliki kebutuhan informasi yang berbeda, sehingga menyebabkan variasi dalam perilaku pencarian informasi mereka. Disamping kebutuhan informasi, selain itu, ada beberapa elemen lain yang berdampak pada bagaimana seseorang mencari informasi, contohnya keadaan kejiwaan seseorang, atribut demografi yang dimiliki, posisi dalam struktur social, suasana sekitar (lingkungan), serta ciri-ciri yang melekat pada media atau wadah informasi itu sendiri.<sup>5</sup>

Mahasiswa yang memasuki perguruan tinggi harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya, baik dalam hal kemandirian di lingkungan

---

<sup>3</sup> Muslih Fathurrahman, "Model-Model Perilaku Pencarian Informasi," *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 1, no. 1 (2016): 86-87, diakses 24 Desember 2023, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/download/101/66>.

<sup>4</sup> Carol C. Kuhlthau, "Inside the Search Process: Information Seeking from the User's Perspective," *Journal of The American Society for Information Science* 42, no. 5 (Juni 1991): 361-371.

<sup>5</sup> Putu Laxman Pendit, "Perilaku Informasi, Semesta Pengetahuan," (28 April 2017), <http://www.pustakaindonesia.org/wp-content/uploads/201205Perilaku-Informasi-SemestaPengetahuan.pdf>.

umum maupun dalam situasi khusus, terutama saat mereka tugas-tugas yang dosen instruksikan kerap kali wajib dituntaskan. Sebab, skema perkuliahan di lingkungan universitas mendorong para mahasiswa supaya proaktif demi kelancaran jalannya pendidikan. Untuk mengembangkan potensi dan kualitas dirinya, seorang mahasiswa tidak dapat terlepas dari penggunaan informasi karena mereka selalu membutuhkan akses informasi. Salah satu sarana informasi utama yang dimanfaatkan oleh mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi adalah perpustakaan. Sahabat Abu Hurairah meriwayatkan suatu hadis dari Nabi Muhammad Saw. yang menjelaskan:

كَفَى بِالْمَرْءِ كَذِبًا أَنْ يُحَدِّثَ بِكُلِّ مَا سَمِعَ (رواه مسلم)

*“Cukup seorang itu menjadi pendusta bila ia membicarakan semua informasi yang didengarnya”*. (HR. Muslim, No: 04).

Begitu juga misalnya dikaitkan firman Allah dalam Al-Qur’an menegaskan kewajiban bagi kaum beriman untuk menyikapi setiap kabar yang datang dengan penuh kehati-hatian, serta melaksanakan proses verifikasi mendalam (tabayun) hingga diperolehnya data yang teruji kebenarannya. Sikap proaktif semacam ini dipastikan akan mencegah timbulnya sesal di kemudian hari. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Hujurat 49: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِبُوا عَلَيْهِ مَا فَعَلْتُمْ لُذِمِينَ

*“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”*. (Q.S. Al-Hujurat, 49: 6).

Hubungan ayat dan hadis dengan jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam karena ilmu perpustakaan terdapat kegiatan mencari, memilih, mengevaluasi dan memverifikasi informasi. Informasi dalam konteks perundang-undangan, berdasarkan ketentuan yang tertera di Pasal 1 Ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 mengenai akses informasi publik, seperti yang dikutip oleh Pawit M. Yusup, definisi informasi dijabarkan sebagai berikut: “segala macam keterangan, pernyataan, ide, serta simbol yang memuat kandungan nilai, arti, dan maksud, baik itu berupa data, kenyataan, maupun uraiannya yang mampu diamati melalui penglihatan, pendengaran, maupun pembacaan, yang dihadirkan dalam beragam pembungkusan dan tata cara sesuai kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, baik yang berbasis elektronik maupun yang tidak”.<sup>6</sup>

Pencarian informasi merupakan kegiatan yang krusial dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya di lingkungan mahasiswa pascasarjana. Dalam era digital, teknologi informasi telah mengubah cara mahasiswa pascasarjana mencari, mengakses, dan memanfaatkan informasi. Oleh karena itu, pemahaman lebih dalam tentang bagaimana mahasiswa pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin melakukan pencarian informasi, sumber yang mereka andalkan, serta tantangan yang mereka hadapi dalam proses ini menjadi aspek penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan tinggi di institusi ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian di pascasarjana karena kesesuaian lingkungan penelitian

---

<sup>6</sup> Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 1.

dalam memberikan landasan yang kuat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih. Penelitian ini memilih mahasiswa pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin sebagai subjek karena memiliki kebutuhan informasi akademik yang lebih kompleks. Pada jenjang pascasarjana, mahasiswa dituntut untuk melakukan kajian ilmiah secara kritis dan sistematis, terutama dalam penyusunan tesis, publikasi ilmiah serta akademik lainnya. Selain itu, dalam proses pencarian informasi masih ditemukan kendala yang dialami mahasiswa pascasarjana, seperti kesulitan kata kunci, keterbatasan akses jurnal, kesulitan menilai kredibilitas sumber, serta hambatan dalam menemukan informasi topik penelitian. Maka dari itu penulis akan meneliti lebih lanjut dengan judul, “Perilaku pencarian informasi mahasiswa pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin”.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tahapan perilaku pencarian informasi mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari berdasarkan model David Ellis?
2. Apa kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pencarian informasi?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis tahapan perilaku pencarian informasi mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin berdasarkan model David Ellis.
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dalam proses pencarian informasi.

#### D. Signifikasi Penelitian

Penelitian mengenai perilaku pencarian informasi mahasiswa pascasarjana di berbagai universitas, termasuk UIN Antasari, memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Memahami Perilaku Pencarian Informasi, Penelitian ini membantu dalam memahami bagaimana mahasiswa pascasarjana melakukan pencarian informasi, termasuk sumber informasi yang digunakan, media yang diakses, dan sistem akses yang dilakukan.
2. Meningkatkan Layanan Perpustakaan, Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan layanan perpustakaan, sehingga perpustakaan dapat lebih memahami kebutuhan informasi mahasiswa pascasarjana dan mengikuti perubahan perilaku pencarian informasi mereka.<sup>7</sup>
3. Mendukung Pengembangan Koleksi, Informasi mengenai perilaku pencarian mahasiswa pascasarjana dapat membantu dalam pengembangan koleksi perpustakaan, sehingga koleksi yang tersedia dapat lebih sesuai dengan kebutuhan informasi mahasiswa.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Nurhayati dkk, "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Gadjah Mada di Era Search Engine," *Jurnal IPTEK-KOM* 16, no. 1, (Juni 2014): 29-40, <https://media.neliti.com/media/publications/228007-perilaku-pencarian-informasi-mahasiswa-p-477bde70.pdf>.

<sup>8</sup> Selly Syahfitri, "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 dengan Menggunakan Model Kuhlthau di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry," (skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh 2020), <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/11018/1/Selly%20Syahfitri,%20150503065,%20FAH,%20OIP,%20085837878576.pdf>.

## **E. Definisi Operasional**

Studi ini mengkaji mengenai bagaimana mahasiswa pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin melakukan pencarian informasi. Supaya tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan apa yang dimaksud dengan judul tersebut, maka menjadi penting untuk menguraikan beberapa terminologi yang terkandung di dalamnya.

### **1. Perilaku Pencarian Informasi**

Perilaku pencarian informasi dalam penelitian ini adalah seluruh aktivitas mahasiswa pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dalam mencari, menemukan, memilih, mengevaluasi, dan menggunakan informasi akademik yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas perkuliahan, penyusunan proposal, penelitian tesis, penulisan karya ilmiah, serta pengembangan wawasan keilmuan. Informasi yang dicari meliputi: jurnal ilmiah, buku referensi, tesis dan disertasi, data penelitian, metode penelitian, pedoman penulisan karya ilmiah, dan sumber informasi akademik lainnya.

Dalam pencarian perilaku informasi dianalisis menggunakan model David Ellis yang melalui tahapan-tahapan seperti *starting* (memulai pencarian), *chaining* (menelusuri referensi), *browsing* (mencari informasi) *differentiating* (memilih informasi), *monitoring* (memeriksa informasi), *extracting* (menggambil informasi), *verifying* (memverifikasi informasi), dan *ending* (menyelesaikan pencarian). Faktor-faktor seperti minat individu, hambatan dalam pencarian, kontribusi dari orang terdekat seperti guru dan pustakawan, serta penggunaan strategi pencarian informasi seperti pencarian boolean, pemotongan, dan pencarian kata dan frasa juga

berperan penting dalam proses ini. Melalui langkah-langkah tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi yang relevan dan berkualitas untuk memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan informasinya.<sup>9</sup>

## **2. Mahasiswa Pascasarjana**

Mahasiswa pascasarjana dalam penelitian ini program magister (S2) di pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang aktif mengikuti kegiatan akademik dan melakukan pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan studi penelitian, serta penyusunan karya ilmiah.

Mahasiswa pascasarjana dalam penelitian ini merujuk pada individu yang sedang menempuh Pendidikan magister dipascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. yang aktif mengikuti perkuliahan, kegiatan akademik, dan memiliki akses terhadap sumber-sumber informasi untuk keperluan studi dan penelitian.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Merujuk pada temuan-temuan dari penelusuran pustaka guna menopang riset ini, penulis menyajikan tinjauan studi-studi terdahulu yang memiliki korelasi dengan cara mahasiswa pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dalam mencari informasi; studi-studi tersebut menjadi kerangka acuan bagi penulis dalam pelaksanaan penelitian ini, yakni:

Skripsi yang disusun oleh Hilda Safitri, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Ilmu Perpustakaan.

---

<sup>9</sup> Fatimahtus Zahroh Nur Wahyudin dkk, "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Politeknik Negeri Malang Di Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Metode David Ellis," *LibTech: Library and Information Science Journal* 3, no. 1 (Tahun 2022), <file:///C:/Users/USER/Downloads/16502-48894-1-PB.pdf>.

Dengan judul “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pascasarjana UHAMKA”. Karya ilmiah ini memuat tema yang sejalan dengan fokus studi yang hendak penulis garap, yakni membahas tentang pola adopsi informasi di kalangan mahasiswa. Namun, terdapat diferensiasi antara riset terdahulu ini dengan rencana riset penulis, terletak pada lokasi investigasi serta pendekatan metodologisnya. Riset sebelumnya mengambil setting di area perpustakaan pascasarjana UHAMKA. Peneliti tersebut mengadopsi pendekatan kuantitatif dalam metodologinya, dengan instrumen pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Berbeda halnya, penulis memilih untuk mengimplementasikan desain penelitian yang berbasis kualitatif dan cara mendapatkan data untuk hasil penelitian menggunakan wawancara.

Skripsi yang disusun oleh Nunung Masruriyah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Ilmu Perpustakaan. Dengan judul “Perilaku pencarian informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa UIN di perpustakaan utama UIN Syarif Hidayatullah”. Analogi riset yang peneliti kerjakan punya kesamaan dengan studi yang akan penulis laksanakan yaitu pada pokok bahasan tentang cara mahasiswa mencari informasi dan metode penelitian yang digunakan sama dengan peneliti yaitu metode kualitatif. Perbedaannya adalah tempat peneliti di perpustakaan utama UIN Syarif Hidayatullah. Sedangkan penulis di pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Skripsi yang disusun oleh Rahmat M, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Ilmu Perpustakaan. Dengan judul “Perilaku pencarian informasi mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan dalam

mengerjakan tugas akademik selama pandemic covid-19". Tema bahasan yang diambil dalam penelitian ini, yaitu mengenai bagaimana mahasiswa mencari informasi, selaras betul dengan fokus studi yang hendak saya jalankan. Selain itu, pendekatan riset yang akan saya terapkan juga sejalan dengan yang peneliti sebelumnya gunakan, yakni metode kualitatif.

Perbedaan antara ketiga judul penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah bahwa ketiga judul tersebut berfokus pada kelompok responden, lingkungan dan konteks pencarian informasi berbeda. Penelitian ini hanya berfokus pada pemahaman perilaku pencarian informasi mahasiswa pascasarjana di UIN Antasari Banjarmasin.

#### **G. Sistematika Penulisan**

BAB I Pendahuluan. Bab yang berisikan latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir. Bab ini terdiri dari teori-teori yang digunakan dalam penelitian, seperti teori informasi, teori kebutuhan perilaku pencarian informasi, dan kerangka pikir.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan Pembahasan. Bab ini memuat tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup. Bab ini memuat tentang kesimpulan dan yang menguraikan hasil dari seluruh pembahasan sekaligus menjawab rumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis tentang Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.